

Kepemimpinan dan learning organization sebagai basis daya saing, studi kasus pada otorita batam

Iwan Eka Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95427&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gap yang terjadi antara kepemimpinan yang ada pada top level management (intended) dengan teaming organization yang berkembang di organisasi ini, termasuk di dalamnya level manajer (deliberate) dan level karyawan (emergent) serta menjelaskan pengaruh dari gap tersebut terhadap basis daya saing. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan mengambil studi kasus pada Otorita Batam Salah satu Badan Otorita untuk kawasan Pulau Batam dan sekitarnya yang berada langsung di bawah Presiden. Sampel diambil secara random yang berstrata secara tidak proporsional (disproportionate stratified random sampling) dari dua wilayah sebanyak 153 sampel yang terdiri dari 2 manajer dan 151 karyawan. Instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah Learning Organizational Profile (LOP), untuk mengetahui pembelajaran yang saat ini berkembang pada level karyawan dan manajer (emergent versus deliberate) dan principles of developmental leadership questionnaire untuk mengetahui kepemimpinan yang saat ini berkembang pada level pimpinan (intended). Untuk mengukur variabel-variabel tersebut digunakan skala Likert.

Dan hasil penelitian, diketahui bahwa karyawan dan manajer di Otorita Batam tingkat pembelajarannya masih di bawah rata-rata dari standar yang diuji oleh Marquardt dan tingkat kepemimpinan di Otorita Batam pun masih kurang dari standar nilai menurut J.W. Gilley oleh karena itu, secara umum dapat dinyatakan bahwa dengan adanya standar yang masih di bawah rata-rata, maka usaha top level management Otorita Batam untuk membangun learning organization dan kepemimpinan masih memiliki kelemahan-kelemahan yang mendasar sebagai basis daya saing.